

DAFTAR PUSTAKA

- Bunga Tiara Carolin, A. H. (2019). Pengaruh pemberian Aromaterapi Ginger oil (zingiber officinale) terhadap Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I di Klinik Makmur Jaya tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 1-5.
- Dkk, W. (2020). Pengaruh pemberian Aromaterapi Jahe terhadap penurunan Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester Pertama di wilayah kerja Puskesmas Mangarabombang Kabupaten Takalar. *Journal of Islamic Nursing*, 127-135.
- Dwi Kustriyanti, A. A. (2019). The Effect of Ginger and Lemon Aromatherapy on Nausea and Vomiting among Pregnant Women. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 15-22.
- Fatwa, T. (2020). Pengaruh Rebusan Jahe terhadap keluhan Mual Muntah Ibu Hamil. *Jurnal Medika Utama*, 218-223.
- Herni, K. (2019). Pengaruh pemberian Aromaterapi Jahe terhadap Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Riset Kesehatan*, 44-51.
- Murdiana, H. E. (2016). Terapi Mual Muntah pada Kehamilan di rawat jalan Rumah Sakit kelas D. *Jurnal Ilmiah Farmasi 12 (2)*, 73-78.
- Ni Made Dewianti, N. N. (2018). Effectiveness of ginger aromatherapy towards nausea and vomiting on first trimester pregnant women at BPM Ni Wayan Suri in Denpasar city. *International Journal of research in medical sciences*, 347-350.
- Ni Nyoman Yeyen Abriyani, M. R. (2020). Literatur Review Terapi Nonfarmakologis untuk mengurangi Mual Muntah pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan*, 532-539.
- RD. Rahayu, S. (2018). Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lavender dan Jahe terhadap penurunan Frekuensi Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I di BPM Trucuk Klaten. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, 1-56.
- Risma Dwi Sura Retnoningtyas, R. K. (2021). Pengaruh Hormon Chorionic Gonadotropin dan Usia Ibu Hamil terhadap Emesis Gravidarum pada Kehamilan Trimester Pertama. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 394-402.
- Saifrima Yunis, M. P. (2021). Pengaruh Aromaterapi Campuran Ekstrak Jahe (Zingiber Officinale) dan Lemon (Citrus Limon) terhadap Penurunan Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Padang. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 53-59.